

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS VIII DI SMP MUAMMADIYAH SIMPANG EMPAT

Farida Afifah Nur Raidah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

faridaafifah096@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) Learning Islamic religious education in the 8th grade of SMP Muhammadiyah Simpang Empat, 2) The formation of religious character in 8th grade students at SMP Muhammadiyah Simpang Empat, and 3) The influence of Islamic religious education learning on the formation of religious character in 8th grade students at SMP Muhammadiyah Simpang Empat for the 2019/ 2020 school year. This research uses a quantitative approach and descriptive research type. The population in this study were students of grade 8, amounting to 139 people with the sample used as many as 46 people. The data collection tools using questionnaires, observation, and documentation. The previous questionnaire was tried out and tested for validity and reliability testing. The data analysis technique used the product moment correlation and the coefficient of determination. The research results can be concluded as follows: 1) Learning Islamic religious education in the 8th grade of SMP Muhammadiyah Simpang Empat is included in the "low" category with an average score of 35.20, 2) The formation of religious character in 8th grade students at SMP Muhammadiyah Simpang Empat is included in the "medium" category with an average score of 42.24, and 3) There is significant influence between learning Islamic religious education on the formation of religious character in 8th grade students at SMP Muhammadiyah Simpang Empat for the 2019/ 2020 school year. This is evidenced by the calculation of r_{count} of 0.850. At a significance level of 5% or $\alpha = 0.05$, the r_{table} value is 0.297. Because the value of $r_{count} \geq r_{table}$ is $0.850 \geq 0.297$, so H_0 is rejected and H_a is accepted which says there is a significant influence between learning Islamic religious education on the formation of religious character in 8th grade students at SMP Muhammadiyah Simpang Empat.

Keywords: *Islamic religious education learning, religious character.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang: 1) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah Simpang Empat, 2) Pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat, dan 3) Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 139 orang dengan sampel yang digunakan sebanyak 46 orang. Alat pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan koefisien determinasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah Simpang Empat termasuk dalam kategori "rendah" dengan nilai

rata-rata sebesar 35.20, 2) Pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata sebesar 42.24, dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil perhitungan r_{hitung} sebesar 0.850. Pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.297. Karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0.850 \geq 0.297$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat.

Kata Kunci: Pembelajaran pendidikan agama Islam, karakter religius.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia, sebab melalui proses pendidikan manusia dapat menjadi yang sebenarnya yakni manusia yang memiliki kualitas dan integritas kepribadian yang utuh. Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif dan interaksi dinamis yang dilakukan secara sadar dalam usaha untuk mencapai tujuan. Pendidikan sejatinya merupakan proses pembentukan moral masyarakat beradab, masyarakat yang tampil dengan wajah kemanusiaan yang normal. Artinya, pendidikan yang dimaksud di sini lebih dari sekedar sekolah (*education not only education as schooling*) melainkan pendidikan sebagai jaringan-jaringan kemasyarakatan (*education as communit networks*).

Pendidikan Islam merupakan proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dasar. Pendidikan Islam sangat penting diberikan kepada peserta didik, terutama dalam membentengi diri dari krisis moral sebagai dampak negatif dari era globalisasi yang melanda bangsa Indonesia. Pendidikan Islam juga merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya. Allah berfirman dalam Qs. At-Tahrim ayat 6:

مَلَتِكُمْ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُودًا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

﴿٦﴾ يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعِصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَاطٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

M. Quraish Shihab (2002: 327) menjelaskan dalam kitab *Tafsir Al-Misbbah*, bahwa ayat ke-6 dalam surat At-Tahrim di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Dalam ayat di atas walau secara redaksional tertuju kepada kaum pria (ayah) saja, tetapi pada kenyataannya juga tertuju kepada kaum wanita (ibu). Ini berarti kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak

dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya.

Pendidikan sebagai suatu proses tentunya mempunyai tujuan, dimana tujuan merupakan suatu arahan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan ditentukan oleh dasar pendidikannya sebagai suatu landasan filosofis yang bersifat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam hal ini, masing-masing negara menentukan sendiri tujuan pendidikannya.

Tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1, dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 3). Hal tersebut menunjukkan bahwa status pendidikan agama sama kuatnya dengan pendidikan umum. Pendidikan agama, termasuk pendidikan agama Islam menjadi bagian dasar dan inti kurikulum pendidikan nasional. Dengan ini, mata pelajaran pendidikan agama Islam pun termasuk dalam sistem pendidikan nasional.

Diharapkan dengan pemberian pendidikan agama Islam di sekolah, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang agama yang belum diketahuinya sehingga menimbulkan kesadaran dalam beragama dan menjalankan apa yang telah diperintahkan dalam Islam. Pendidikan agama Islam mencakup banyak pembahasan, tetapi di sini lebih terfokus tentang karakter religius yang harus tertanam dalam diri peserta didik.

Karakter adalah nilai-nilai yang khas, baik yang terpatrit dalam diri maupun terwujud dalam perilaku. Menurut Anas Salahuddin (2013: 42), karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Jadi, karakter religius dapat diartikan sebagai ciri khas seseorang yang mengandung nilai keagamaan, patuh dalam beribadah, toleran kepada pemeluk agama lain, serta mampu hidup rukun.

Penerapan pendidikan karakter religius sekarang ini sangat diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan masyarakat juga. Karena karakter religius merupakan suatu sifat yang melekat pada diri seseorang dan akan mempengaruhi orang di sekitarnya untuk berperilaku Islami.

Karakter Islam yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan bertindak yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai Islam. Jika dilihat dari segi perilakunya, orang yang memiliki karakter Islami selalu menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, menjaga hubungan baik sesama

manusia dan alam sekitar. Adapun jika dilihat dari segi tata cara berbicara, orang yang berkarakter Islami akan selalu berbicara dengan bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam saat bertemu atau pun berpisah.

Di era yang sekarang ini, banyak peserta didik yang mempelajari tentang pendidikan agama Islam namun dalam diri mereka belum terbentuk kepribadian muslim. Sebagai contoh anak zaman sekarang banyak yang berlaku kurang sopan terhadap yang lebih tua, suka buat kerusuhan, dan lain sebagainya. Seseorang yang berkarakter Islami tentunya tahu apa saja yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, sehingga ia tidak akan terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif.

Menurut survei awal yang peneliti lakukan, banyak siswa di SMP Muhammadiyah Simpang Empat yang berkarakter baik, seperti suka bertegur sapa dengan guru atau pun orang yang lebih tua ketika berpapasan, suka membantu, dan lain sebagainya. Akan tetapi masih ada juga siswa dengan karakter kurang baik, seperti tidak melaksanakan perintah guru, tidak mendengarkan ketika guru berbicara, dan lain sebagainya. Untuk itu, adanya materi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah Simpang Empat sangat diperlukan guna membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter Islami.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Simpang Empat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 139 orang dengan sampel yang digunakan sebanyak 46 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan *software SPSS 23.0*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah responden
- $\sum x$ = Jumlah skor variabel (jawaban responden)
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat

Peneliti mengajukan angket sebanyak 15 item dan dibagikan kepada 46 siswa kelas VIII untuk mengetahui keadaan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah Simpang Empat. Data-data yang telah terkumpul tersebut akan dianalisis menggunakan *IBM SPSS 23.0* untuk mencari mean, varians, dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis melalui *Descriptive Statistics* dengan menggunakan *IBM SPSS 23.0*:

Tabel 1
 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran PAI	46	35,20	9,220	85,005
Valid N (listwise)	46			

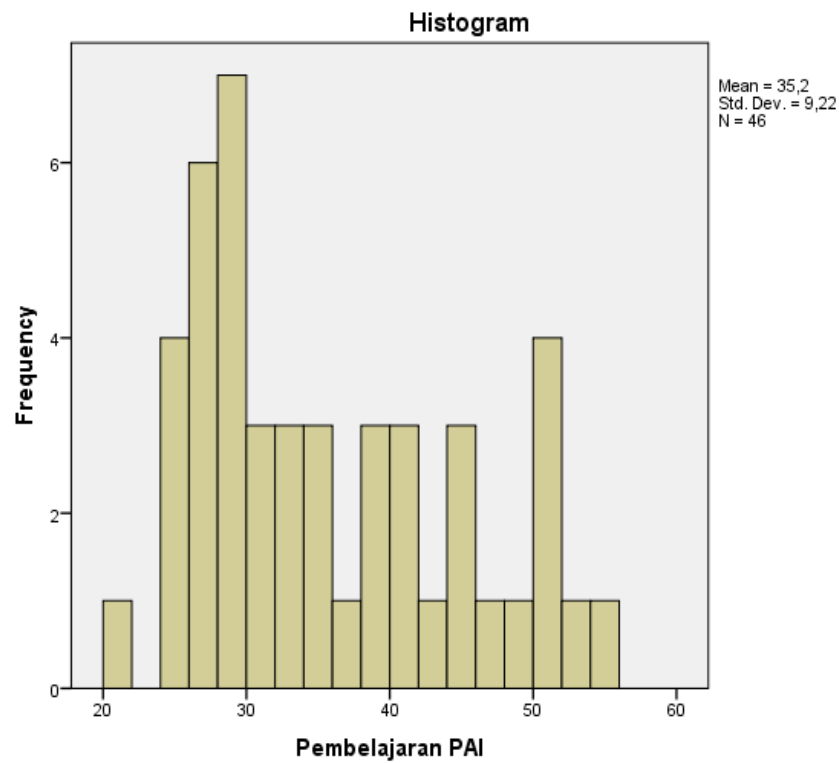
Berdasarkan output perhitungan *SPSS* di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pembelajaran pendidikan agama Islam sebesar 35,20 termasuk dalam kategori “rendah” yaitu berada pada interval 20-39, diperoleh juga nilai varians sebesar 85,005, dan nilai standar deviasi sebesar 9,220. Adapun distribusi frekuensi pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Pembelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	1	2,2	2,2	2,2
24	3	6,5	6,5	8,7
25	1	2,2	2,2	10,9
26	4	8,7	8,7	19,6
27	2	4,3	4,3	23,9
28	2	4,3	4,3	28,3
29	5	10,9	10,9	39,1
31	3	6,5	6,5	45,7
32	1	2,2	2,2	47,8
33	2	4,3	4,3	52,2
34	3	6,5	6,5	58,7
36	1	2,2	2,2	60,9
38	3	6,5	6,5	67,4
40	3	6,5	6,5	73,9
43	1	2,2	2,2	76,1
44	2	4,3	4,3	80,4
45	1	2,2	2,2	82,6

46	1	2,2	2,2	84,8
48	1	2,2	2,2	87,0
50	2	4,3	4,3	91,3
51	2	4,3	4,3	95,7
52	1	2,2	2,2	97,8
55	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat dibuat diagram histogram sebagaimana berikut:



Hasil penelitian dan pembahasan pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat

Peneliti mengajukan angket sebanyak 15 item dan dibagikan kepada 46 siswa kelas VIII untuk mengetahui pembentukan karakter religius siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah Simpang Empat. Data-data yang telah terkumpul tersebut dianalisis untuk mencari mean, varians, dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis melalui *Descriptive Statistics* dengan menggunakan *IBM SPSS 23.0*:

Tabel 3
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Variance
--	---	------	----------------	----------

Pembentukan Karakter Religius Siswa	46	42,24	7,692	59,164
Valid N (listwise)	46			

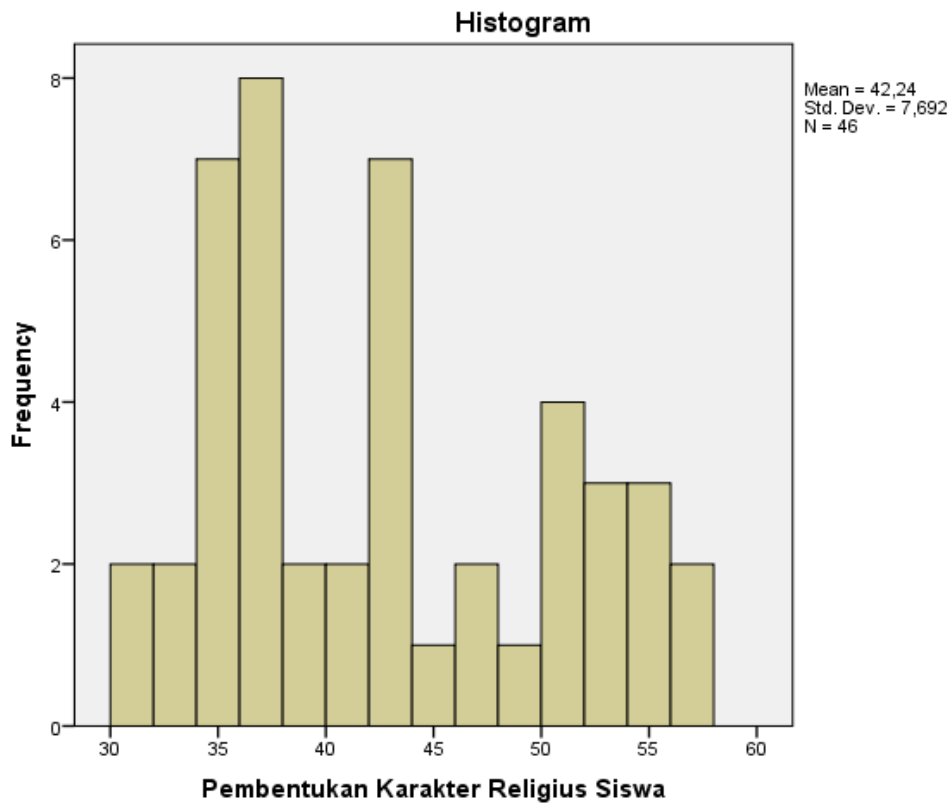
Berdasarkan output perhitungan SPSS di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) nilai pembentukan karakter religius siswa sebesar 42,24 termasuk dalam kategori “sedang” yaitu berada pada interval 40-59, diperoleh juga nilai varians sebesar 59,164, dan nilai standar deviasi sebesar 7,692. Adapun distribusi frekuensi pembentukan karakter religius siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pembentukan Karakter Religius Siswa
Pembentukan Karakter Religius Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	2	4,3	4,3	4,3
32	1	2,2	2,2	6,5
33	1	2,2	2,2	8,7
34	4	8,7	8,7	17,4
35	3	6,5	6,5	23,9
37	8	17,4	17,4	41,3
38	2	4,3	4,3	45,7
40	1	2,2	2,2	47,8
41	1	2,2	2,2	50,0
42	1	2,2	2,2	52,2
43	6	13,0	13,0	65,2
44	1	2,2	2,2	67,4
47	2	4,3	4,3	71,7
49	1	2,2	2,2	73,9
50	2	4,3	4,3	78,3
51	2	4,3	4,3	82,6
52	2	4,3	4,3	87,0
53	1	2,2	2,2	89,1
54	3	6,5	6,5	95,7
57	2	4,3	4,3	100,0

Total	46	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat dibuat diagram histogram sebagaimana berikut:



Hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat, maka perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien korelasi *product moment* dan koefisien determinasi. Adapun hasil korelasi *product moment* dengan menggunakan *IBM SPSS 23.0* sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Korelasi
Correlations

		Pembelajaran PAI	Pembentukan Karakter Religius Siswa
Pembelajaran PAI	Pearson Correlation	1	,850**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	46	46

Pembentukan Karakter Religius Siswa	Pearson Correlation	,850**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output perhitungan *SPSS* di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,850. Jika dibandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , dengan taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan $df = 46-2 = 44$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,297, maka terdapat hasil nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,850 \geq 0,297$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat dengan tingkat signifikansi kategori “sangat tinggi”.

Adapun koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besar atau kecilnya pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat. Koefisien dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,850)^2 \times 100\% \\
 &= 0,7225 \times 100\% \\
 &= 72,25\%
 \end{aligned}$$

Hasil di atas menunjukkan bahwa sebesar 72,25% pembelajaran pendidikan agama Islam mempengaruhi pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat, sedangkan sisanya 27,75% merupakan pengaruh dari faktor lain di luar masalah penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah Simpang Empat memiliki skor tertinggi 55 dan terendah 21 dengan nilai rata-rata sebesar 35.20 termasuk dalam kategori “rendah” yaitu berada pada interval 20-39, diperoleh juga nilai varians sebesar 85.005, dan nilai standar deviasi sebesar 9.220.
2. Pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat memiliki skor tertinggi 57 dan terendah 31 dengan nilai rata-rata sebesar 42.24 termasuk dalam kategori “sedang” yaitu berada pada interval 40-59, diperoleh juga nilai varians sebesar 59.164, dan nilai standar deviasi sebesar 7.692.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment*, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0.850 termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0.297 yang berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0.850 \geq 0.297$, maka hipotesis diterima. Untuk mengetahui kontribusi pengaruh antara variabel X dengan variabel Y digunakan rumus *koefisien*

determinasi. Dari hasil persentase tersebut dapat diketahui bahwa sebesar 72.25% pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter religius pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat, sedangkan sisanya 27.75% merupakan pengaruh dari faktor lain di luar masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Diponegoro.
- Ingsih, Kusni, dkk. 2018. *Pendidikan Karakter: Alat Peraga Edukatif Media Interaktif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- M. Ali, Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Ridwan, Yayan. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Timur: Sedaun Publishing.
- Rusiadi. 2012. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta Timur: Sedaun Publishing.
- Salahudin, Anas & Alkrienciehie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia.
- ASLAN, A. (2022). PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH (Fiqh Learning at Madrasah Ibtidaiyah).
- Aslan, A. (2019). Kurikulum Pendidikan Masa Penjajahan Jepang Di Sambas. *Edukasia Islamika*, 171-188.
- Aslan, A., & Setiawan, A. (2019). Internalization of value education in temajuk-melano malaysia border school. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 419-436.
- Dewi, N. C., & Aslan, A. (2015). Psikologi Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 2(1).
- Aslan, A. (2018). Dinamika Pendidikan Islam di Zaman Penjajahan Belanda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbab: pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Syofian. 2018. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Depok: Rajawali Pers.
- Sudaryono. 2019. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pres.